

Pertemuan 3.

No. _____
Date: _____

Nama : Nasroh Aulia
NPM : 2413031004
Kelas : A
Mata kuliah : Akuntansi keuangan menengah
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Dosen pengampu : Dr. Purnah, S. Pd., M. Pd.

Case Method 3 : Persediaan

a) Hitunglah harga pokok penjualan dan persediaan akhir menurut (1) LIFO dan (2) FIFO

• Metode LIFO

$$\begin{aligned}\text{Persediaan akhir} &= \text{Jumlah barang yang tersedia} - \text{total} \\ &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300) \\ &= (1.600 - 1.000) \\ &= 600 \text{ unit}\end{aligned}$$

$$\text{Biaya persediaan akhir} = 300 \times 10 + 300 \times 12 = 6.600$$

$$\begin{aligned}\text{Harga pokok penjualan} &= \text{Jumlah persediaan yang tersedia di awal} - \text{Nilai persediaan akhir} \\ &= (300 + 10 + 800 + 12 + 500 \times 13) - 6.600 \\ &= 19.100 - 6.600\end{aligned}$$

$$\text{GPP} = 12.500$$

• Metode FIFO

$$\begin{aligned}\text{Unit persediaan akhir} &= \text{Total barang yang tersedia unit awal} - \text{total penjualan} \\ &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300)\end{aligned}$$

$$= (1.600 - 1.000)$$

$$= 600 \text{ unit}$$

$$\text{Biaya persediaan akhir} = 500 \times 13 + 100 \times 12$$

$$= 6.500 + 1.200$$

$$= 7.700$$

$$\text{Harga pokok penjualan} = (300 + 10 \times 12 + 500) = 7.700$$

$$= 19.100 - 7.700$$

$$= 11.400$$

b). Berapa Nilai persediaan akhir menurut LIFO

Perhitungan Hpp	Satuan	Harga Bayar	Hpp
Penjualan 10 Juni	200	10	2.000
Penjualan 15 Juni	500	12	6.000
Penjualan 27 Juni	300	13	3.900
Total			11.900

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya persediaan akhir} &= 3000 + (9.600 + 6.500) - 11.900 \\
 &= 19.100 - 11.900 \\
 &= 7.200
 \end{aligned}$$

c) Berapa laba kotor jika persediaan dinilai menurut FIFO

Perhitungan Hpp	Satuan	Harga Bayar	Hpp
Penjualan 10 Juni	300	10	2.500
Penjualan 15 Juni	100	10	1.000
Penjualan Juni	400	12	4.800
Penjualan 29 Juni	200	12	3.900
Total			11.750

$$\begin{aligned}
 \text{Laba kotor} &= \text{Total nilai penjualan} - \text{Hpp} \\
 &= (200 \times 24 + 500 \times 25 + 300 \times 22) - 11.750 \\
 &= 13.750
 \end{aligned}$$

d). Mengapa dikatakan bahwa LIFO biasanya menghasilkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan FIFO?

Perusahaan mendapatkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan metode FIFO karena dalam metode LIFO, persediaan yang terakhir dibeli yang harganya biasanya lebih tinggi akibat inflasi atau kenaikan harga akan dijual terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan harga pokok penjualan (HPP) menjadi lebih besar - akibatnya, selisih antara pendapatan penjualan dan HPP atau laba kotor menjadi lebih kecil.